

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS SOSIAL**



IVANA AULIA

NIM. PO7125122065

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesehatan umum harus mencakup perawatan kebersihan gigi dan mulut. Rongga mulut berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi kuman penyakit, sehingga tiap individu perlu untuk menjaga kebersihan dan kesehatannya. Langkah ini bertujuan untuk mencegah kerusakan serta gangguan pada gigi dan jaringan lunak di dalam rongga mulut. Meskipun telah terjadi berbagai upaya peningkatan di sektor kesehatan, kondisi kesehatan gigi dan mulut di kalangan masyarakat Indonesia masih menjadi permasalahan yang cukup memprihatinkan dan membutuhkan penanganan yang lebih serius (Astuti, et al., 2018).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah sebanyak 56,9% sedangkan proporsi tidak sikat gigi sebanyak 4,37% dan proporsi waktu sikat gigi yang benar sebanyak 6,2%. Untuk masalah kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Selatan sebanyak 56,2%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia, termasuk ibu hamil masih memerlukan perhatian serius terkait kebersihan gigi dan mulut.

Kehamilan merupakan fase alami yang umum dialami oleh hampir setiap wanita dalam siklus kehidupannya. Masa ini ditandai oleh berbagai perubahan fisiologis yang kompleks, terutama dipengaruhi oleh fluktuasi hormon. Perubahan hormonal tersebut tidak hanya berdampak pada kesehatan

tubuh secara keseluruhan, tetapi juga berpengaruh besar terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut. Selama kehamilan, risiko terhadap gangguan kesehatan mulut cenderung meningkat akibat sejumlah faktor. Misalnya, adanya refleks muntah dan keluhan mual yang sering dialami ibu hamil dapat menyebabkan peningkatan keasaman di rongga mulut, sehingga memperbesar peluang terjadinya karies gigi. Selain itu, banyak ibu hamil merasa enggan untuk menyikat gigi karena kondisi gusi yang mudah meradang atau berdarah, yang merupakan gejala umum akibat perubahan hormonal. Ditambah lagi, perubahan kebiasaan sehari-hari atau pola perilaku seperti kurangnya perhatian terhadap kebersihan mulut juga turut memperburuk kondisi ini, dan dapat memicu meningkatnya kejadian karies serta penyakit periodontal selama masa kehamilan (Purwaningsih, et al.,2023).

Dalam situasi seperti ini, sangat penting bagi ibu hamil untuk mendapatkan perhatian khusus terkait upaya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Hal ini dapat dilakukan melalui upaya perbaikan perilaku selama kehamilan, karena perilaku yang sering ditemui pada ibu hamil yang belum tepat yaitu cara menyikat gigi pada ibu hamil. Selain itu, kondisi kebersihan gigi dan mulut seseorang sangat dipengaruhi oleh sejumlah kebiasaan sehari-hari yang bersifat mendasar namun krusial. Beberapa di antaranya mencakup seberapa sering seseorang menyikat gigi dalam satu hari, kebiasaan untuk berkumur setelah makan atau sebelum tidur, serta ketepatan waktu dalam melakukan sikat gigi (Supariani, et al.,2023).

Untuk mengevaluasi atau menentukan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, salah satu metode yang umum digunakan adalah dengan mengukur nilai OHIS (Oral Hygiene Index Simplified). Indeks ini merupakan alat ukur yang efektif dalam menilai sejauh mana kebersihan rongga mulut seseorang, khususnya dalam hal keberadaan plak dan kalkulus pada permukaan gigi. Berdasarkan hasil berbagai penelitian, ditemukan bahwa rata-rata skor OHIS pada ibu hamil cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang tidak sedang hamil. Hal ini mengindikasikan bahwa kebersihan mulut ibu hamil umumnya berada pada kondisi yang kurang optimal, kemungkinan besar akibat perubahan hormonal, ketidaknyamanan saat menyikat gigi, serta perubahan pola kebiasaan selama masa kehamilan yang berpengaruh terhadap perilaku perawatan diri (Nurasiah, 2021).

Hasil penelitian terdahulu oleh Andreani, et.al (2020) menunjukkan bahwa nilai OHI-S pada ibu hamil yang berkategori sedang atau buruk masih sering terjadi karena ibu hamil belum dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pada trimester pertama kehamilan, tingkat kebersihan gigi dan mulut cenderung lebih rendah dibandingkan dengan trimester kedua dan ketiga. Beberapa faktor turut memengaruhi rendahnya status kebersihan mulut ini, antara lain tingkat kesadaran individu terhadap pentingnya perawatan oral, pola makan yang berubah selama kehamilan, kurangnya konsistensi dan ketepatan dalam menyikat gigi, kebiasaan berkumur yang tidak rutin, serta keterbatasan pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan benar.

Temuan ini mempertegas pentingnya edukasi dan pendampingan yang lebih intensif bagi ibu hamil dalam menjaga kesehatan mulut selama masa kehamilan.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa belum pernah ada penelitian tentang kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Sosial. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Puskesmas Sosial”

B. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Sosial

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Sosial

2. Tujuan khusus

1. Diketahui status kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Sosial
2. Diketahui kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di usia kehamilan trimester I di Puskesmas Sosial
3. Diketahui kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di usia kehamilan trimester II di Puskesmas Sosial

4. Diketahui kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di usia kehamilan trimester III di Puskesmas Sosial

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini secara langsung memberikan asupan pengetahuan baru bagi peneliti, terutama dalam memahami secara lebih dalam mengenai bagaimana kondisi kebersihan gigi dan mulut pada kelompok ibu hamil yang menjadi sasaran studi di Puskesmas Sosial.

2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau di jadikan sebagai kajian pustaka bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang.

3. Manfaat Bagi Sasaran

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada sasaran tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., & Abral, A. 2020. *Pathogenesis of dental caries in stunting*. Jurnal Kesehatan Gigi, 7(1), 1-4.
- Andreani, N. P. O., Arini, N. W., & Dwiastuti, S. A. P. 2020. Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung ke Puskesmas di Denpasar Selatan. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 3(1), 16-21.
- Anwar, A. I. 2017. Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Makassar Dental Journal*, 6(2).
- Astuti, L. A., & Mokhtar, S. 2018. IbM UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Sekolah Dasar. Jurnal Balireso: *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(2).
- Aulyah, D. R., Usman, F., Jauharuddin, A., & Sundu, S. 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Gingivitis Selama Kehamilan di Puskesmas Bahodopi Kabupaten Morowali. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1), 70-79.
- Bidjuni, M., Harapan, I. K., & Astiti, N. L. R. 2023. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis Masa Pubertas Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 8 Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 61-76.
- Farikhah, M., & Isnawati, S. 2022. *Aktif dan Kreatif Belajar Ilmu Sosiologi: Kelas X*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Hasan, S. F., Hidayati, S., & Suharnowo, H. 2021. Gambaran Pengetahuan Tentang Kalkulus Pada Siswa Kelas Viii Smp Panca Jaya Surabaya Tahun 2020. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), 130-139.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Survei Kesehatan Indonesia 2023.
- Koch, N. M., Maramis, J. L., & Djangko, S. E. P. 2022. Pengetahuan Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan OHI-S pada Ibu Hamil di Puskesmas Tinombala. *Jigim (Jurnal Gigi dan Mulut)*, 5(2), 79-81.
- Maya, M. E., Ningsih, P., & Damayanti, I. P. 2022. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Mual Muntah Menggunakan Therapy Lemon. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 255-260.

- Nita, A. A., Edi, I. S., & Isnanto, I. 2021. Kejadian Gingivitis pada Ibu Hamil Ditinjau dari Faktor Hormon, Perilaku dan Lokal. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 3(2), 41-46.
- Nurasiah, N. 2021. Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHIS) Selama Masa Kehamilan. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 23-28.
- Pariati, P., & Lanasari, N. A. 2021. Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 49-54.
- Purwaningsih, Y., Sutrisno, S., & Wibowo, H. 2023. Status Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Penderita Gingivitis. *Journal of Oral Health Care*, 11(1), 43-49.
- Purwaningsih, E., Aini, A. S., Ulfah, S. F., & Hidayati, S. 2022. *Literature Review: Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja Sebagai Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut*. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 4(1), 15-23.
- Purwati, D. E., Sulastri, S., & Dewi, F. K. 2024. Perbedaan Menyikat Gigi Elektrik Dan Sikat Gigi Manual Terhadap Skor Plak. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 5(1), 131-138.
- Rahmawati, W. R., Ridwan, M., & Widiastuti, A. 2023. Pemberian Air Rebusan Jahe Menurunkan Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Sains Kebidanan*, 5(1), 30-36.
- Ramdhan, M. 2021. Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rahayu, E. S., Wilis, R., Reca, R., Nuraskin, C. A., Salfiyadi, T., & Mufizarni, M. 2022. Upaya peningkatan kesehatan gigi melalui kegiatan *Dental Health Education* dan *Scaling* di Panti Asuhan Putri Al-Kaseem Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(2), 71-76.
- Ratmini, N. K. 2017. Bau Mulut (Halitosis). *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 5(1), 25-29.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Senjaya, A. A., Arini, N. W., Ratmini, N. K., & Handayani, N. K. A. S. S. 2020. Hubungan Sextan Yang Mengalami Gingivitis Dengan Usia Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Manggis Ii Kabupaten Karangasem Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 7(2), 53-58.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian Literasi Media Publishing*. Dasar Metodologi Penelitian Literasi Media Publishing.
- Supariani, N. N. D., Senjaya, A. A., Sirat, N. M., Wirata, I. N., & Nirmala, S. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Abiansema Iii Kabupaten Badung Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 10(2), 117-130.
- Suyanto, B. & Sutinah 2022. *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Prenada Media.
- Tanu, N. P., Manu, A. A., & Ngadilah, C. 2019. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kejadian Karies. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 39-43.
- Wijaksana, I. K. E. 2024. *Antisipasi Stunting-Jaga Kesehatan Rongga Mulut Ibu Hamil dan Balita*. Airlangga University Press.
- Zainur, Z., & Deynilisa, S. 2020. Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Berhadap Karies. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 2(2), 45-50.